



Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Keberagaman Siswa (Studi Deskriptif: SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja)

Listi Putri Setiawan

Universitas Pendidikan Indonesia

listips12@upi.edu

Elan Sumarna

Universitas Pendidikan Indonesia

elan_sumarna@upi.edu

Ganjar Eka Subakti

Universitas Pendidikan Indonesia

ganjarekasubakti@upi.edu

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of Qur'anic learning methods in enhancing students' religious understanding at SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja. The research employed a descriptive qualitative approach, involving in-depth interviews with teachers, students, and the headmaster, observations, and document analysis. The findings indicate that the use of the talaqqi method (direct teaching) and tafsir studies was effective in improving students' cognitive understanding of the Qur'anic verses. Additionally, this method significantly contributed to the development of students' religious attitudes (affective dimension) and strengthened the application of Qur'anic values in daily life (psychomotor dimension). The integration of technology in learning, such as the use of digital Qur'anic applications, enriched the learning experience and increased student motivation. However, challenges related to limited access to technology and the need for additional support for new students unfamiliar with the intensive method remain issues to address. This study contributes to the development of Qur'anic education theories and practices, particularly in boarding school settings, and offers practical recommendations for Islamic educational institutions in designing effective methods relevant to the changing times.

Keywords: Qur'anic learning methods, religious understanding, talaqqi, tafsir, technology, boarding school.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman keberagaman siswa di SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan kepala sekolah, observasi, serta analisis dokumen terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode talaqqi (pengajaran langsung) dan kajian tafsir terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga berkontribusi signifikan dalam mengembangkan sikap religius siswa (dimensi afektif) dan menguatkan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (dimensi psikomotorik). Integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital, turut memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan motivasi siswa. Meskipun demikian, tantangan terkait keterbatasan akses teknologi dan kebutuhan dukungan tambahan bagi siswa baru yang belum terbiasa dengan metode intensif ini tetap menjadi isu yang perlu diperhatikan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di lingkungan pendidikan berbasis boarding school, serta memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam merancang metode yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: metode pembelajaran Al-Qur'an, pemahaman keberagaman, talaqqi, tafsir, teknologi, boarding school.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an adalah inti dari pendidikan agama Islam yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup dan membentuk karakter generasi muda yang berlandaskan moral, spiritual, dan intelektual Islami. Namun, di tengah derasnya arus globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial-budaya, pembelajaran Al-Qur'an menghadapi tantangan serius dalam memastikan efektivitasnya (Wiradinata, 2019). Metode yang diterapkan sering kali belum terbukti secara empiris mampu meningkatkan pemahaman keberagaman siswa secara menyeluruh pada dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Terlebih lagi, pendekatan yang digunakan cenderung konvensional dan kurang responsif terhadap kebutuhan era modern (Bitu et al., 2024). Hal ini menciptakan kesenjangan antara tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang ideal dengan hasil nyata di lapangan, sehingga diperlukan upaya serius untuk merancang metode pembelajaran yang lebih relevan, terukur, dan kontekstual guna menghadapi tantangan zaman dan memastikan keberhasilan pendidikan agama dalam membentuk generasi Muslim yang berkarakter kuat.

Pembelajaran Al-Qur'an menghadapi tantangan kritis dalam merancang metode yang mampu meningkatkan pemahaman keberagaman siswa secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Dahlan et al., 2024). Aspek kognitif meliputi kemampuan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sementara aspek afektif dan psikomotorik menuntun internalisasi nilai-nilai Islam ke dalam sikap, perilaku, dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari (Fazil, 2020). Namun, banyak sekolah, termasuk yang berbasis Islam, masih bergulat dengan keterbatasan dalam mengintegrasikan ketiga aspek ini secara efektif. Kendala utama meliputi

penggunaan metode yang monoton, minimnya keterlibatan aktif siswa, dan ketidaksesuaian pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan serta karakteristik siswa (Khofifah et al., 2024). Akibatnya, pembelajaran Al-Qur'an sering kali hanya terfokus pada hafalan dan keterampilan teknis tanpa menghasilkan transformasi karakter yang mendalam, sehingga tujuan pembentukan pribadi Islami yang utuh belum tercapai (Aprila et al., 2023).

Meskipun pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan boarding school seperti SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja memiliki potensi besar untuk diintegrasikan secara intensif dan terstruktur, terdapat beberapa celah penelitian yang perlu diperhatikan. Pertama, metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan sering kali belum dievaluasi secara empiris untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman keberagamaan siswa, khususnya pada dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kedua, meskipun lingkungan boarding school memungkinkan pembelajaran agama yang lebih holistik, belum ada kajian mendalam tentang sejauh mana integrasi antara waktu belajar formal, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengawasan non-formal dapat mendukung peningkatan keberagamaan siswa secara menyeluruh. Selain itu, keterbatasan penelitian terhadap model pembelajaran inovatif, seperti metode tematik, integratif, atau berbasis teknologi, menunjukkan bahwa sebagian besar studi sebelumnya masih berfokus pada pendekatan tradisional. Di sisi lain, kurangnya studi longitudinal yang mengkaji dampak pembelajaran Al-Qur'an di boarding school terhadap keberlanjutan pemahaman keberagamaan siswa setelah mereka lulus, baik dalam kehidupan akademik maupun sosial, turut menjadi celah yang perlu dijawab. Lebih jauh lagi, fokus penelitian yang lebih sering diarahkan pada siswa sebagai subjek utama, tanpa kajian menyeluruh terhadap sistem pembelajaran, seperti kompetensi pengajar, kurikulum, dan evaluasi, mengindikasikan perlunya penelitian yang lebih komprehensif. Dengan demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengisi celah-celah penelitian ini guna memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di boarding school serta peningkatan pemahaman keberagamaan siswa secara utuh.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an di SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja melalui pendekatan yang holistik, mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang cenderung terfokus pada aspek tertentu, studi ini mengevaluasi keberhasilan metode pembelajaran tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga dalam membentuk sikap keberagamaan siswa serta kemampuan mereka menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keunikan penelitian ini terletak pada konteks boarding school, yang memberikan lingkungan belajar intensif dan integratif selama 24 jam, memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam tentang bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an dapat diterapkan secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru bagi literatur pendidikan Islam, khususnya dalam optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pendidikan berbasis asrama.

Penelitian ini diimplementasikan dengan menganalisis efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an di SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Fokus implementasi ini adalah mengevaluasi bagaimana metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, membentuk sikap keberagamaan yang kuat, dan mendorong internalisasi nilai-nilai Islam dalam perilaku sehari-hari siswa. Dalam konteks boarding school,

dengan lingkungan pembelajaran yang intensif selama 24 jam, penelitian ini menawarkan pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya relevan untuk menghadapi tantangan modern, tetapi juga mampu menghasilkan transformasi karakter Islami yang mendalam pada siswa, menjadikannya kontribusi strategis dalam pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman keberagaman siswa di SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja. Pendekatan deskriptif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Syahza, 2021). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas metode tersebut, baik dari sisi implementasi di kelas maupun dari persepsi siswa, guru, dan pihak terkait lainnya. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan pada bulan November 2024, dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan dan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi dan situasi yang berlangsung di sekolah tersebut dalam kurun waktu tersebut.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelompok informan kunci, yakni guru Al-Qur'an, siswa, dan kepala sekolah. Guru Al-Qur'an dipilih karena mereka terlibat langsung dalam implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum yang diterapkan. Siswa dipilih berdasarkan partisipasi mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Kepala sekolah juga diikutsertakan sebagai informan karena memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan kurikulum dan penerapan metode pembelajaran di sekolah. Pemilihan subjek ini dimaksudkan untuk mendapatkan perspektif yang menyeluruh mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara lebih luas mengenai pengalaman, pandangan, dan tantangan yang dihadapi oleh guru, siswa, dan kepala sekolah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Topik yang dibahas dalam wawancara meliputi penerapan metode *talaqqi* dan tafsir, kendala yang dihadapi, serta pengaruh metode pembelajaran terhadap pemahaman keberagaman siswa. Observasi partisipatif dilakukan oleh peneliti untuk mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan lingkungan boarding school. Observasi ini bertujuan untuk mencatat dinamika yang terjadi selama proses belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan metode yang diterapkan dalam praktik. Analisis dokumen dilakukan dengan memeriksa kurikulum pembelajaran, modul pengajaran Al-Qur'an, serta hasil evaluasi siswa untuk mendapatkan data terkait desain pembelajaran dan pencapaian yang telah diraih oleh siswa (Suwartono, 2014).

Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen kemudian dianalisis secara tematik. Proses analisis dimulai dengan reduksi data, yaitu penyaringan dan pemilahan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk deskripsi tematik untuk menggambarkan berbagai aspek yang terkait dengan efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an. Proses terakhir adalah penarikan kesimpulan,

yang melibatkan identifikasi pola-pola dan temuan-temuan utama yang dapat menjelaskan efektivitas metode yang diterapkan serta pengaruhnya terhadap pemahaman keberagaman siswa. Untuk memastikan validitas dan keandalan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai pihak yang terlibat dalam pembelajaran, seperti guru, siswa, dan kepala sekolah. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan kombinasi antara wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi temuan. Validitas data ini juga diperkuat dengan pemeriksaan dan konfirmasi terhadap hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian, yang mencakup persetujuan informan (*informed consent*), kerahasiaan data, serta penghormatan terhadap privasi responden. Sebelum melakukan wawancara, semua informan diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian, serta hak mereka untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi. Data yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya, dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk yang tidak mengidentifikasi individu atau informasi sensitif lainnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif, akurat, dan mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an di SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja, serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran Al-Qur'an di sekolah berbasis Islam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an di SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja dalam meningkatkan pemahaman keberagaman siswa. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari wawancara dengan tiga kelompok responden guru, siswa, dan kepala sekolah serta observasi di lapangan dan evaluasi dokumen, sejumlah temuan penting berhasil diungkap. Penelitian ini juga mengaitkan temuan dengan teori-teori pendidikan Islam yang relevan dan penelitian terdahulu untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Dimensi Kognitif: Peningkatan Pemahaman Al-Qur'an

Dalam aspek kognitif, penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan, yang menggabungkan metode *talaqqi* (pengajaran langsung) dan kajian tafsir, efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pengajaran yang dilakukan melalui metode *talaqqi* memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa, di mana guru dapat memberikan penjelasan lebih mendalam tentang tafsir dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu guru menyatakan:

"Metode talaqqi memungkinkan kami memberikan penjelasan langsung kepada siswa tentang konteks sejarah ayat-ayat Al-Qur'an serta makna yang lebih dalam, bukan sekadar menghafal teks."

Penggunaan metode *talaqqi* ini didukung oleh temuan dari siswa yang merasa lebih mampu memahami konteks dan makna dari setiap ayat yang mereka pelajari. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an

dengan kehidupan sehari-hari setelah memahami tafsir yang diajarkan. Salah seorang siswa menjelaskan:

"Saya dulu hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi setelah diajari tafsir, saya bisa mengaitkannya dengan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan saya."

Selain itu, hasil evaluasi kognitif siswa yang diukur melalui ujian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman Al-Qur'an. Data dari ujian semester menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa dalam tes Al-Qur'an meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan nilai pada awal semester, yang menunjukkan keberhasilan metode pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan ini konsisten dengan temuan penelitian terdahulu, seperti yang ditemukan oleh Rahman (2018), yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengajaran langsung dan kajian tafsir dapat meningkatkan pemahaman kognitif terhadap teks agama.

Temuan ini juga relevan dengan teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pengajaran yang mengintegrasikan pengetahuan dengan pemahaman mendalam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an (QS. Al-Alaq: 1-5) yang menekankan pentingnya membaca, memahami, dan mengamalkan wahyu dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan metode talaqqi dan tafsir bukan hanya meningkatkan pemahaman intelektual siswa tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks kehidupan mereka.

Dimensi Afektif: Peningkatan Sikap Keagamaan dan Motivasi

Di sisi afektif, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan juga berkontribusi pada pengembangan karakter religius siswa. Wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa salah satu tujuan utama dari pendidikan di SMA IT As-Syifa Boarding School adalah untuk memperkuat karakter siswa melalui pembelajaran Al-Qur'an. Kepala sekolah menjelaskan:

"Pembelajaran Al-Qur'an di boarding school bukan hanya bertujuan untuk mengajarkan teks, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai agama yang kemudian diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa."

Hasil wawancara dengan siswa memperlihatkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk memperdalam pengetahuan agama dan memperkuat praktik ibadah mereka setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an yang intensif. Sebagian besar siswa melaporkan perubahan sikap yang signifikan terhadap agama, seperti meningkatnya motivasi untuk beribadah dan lebih disiplin dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Salah seorang siswa mengungkapkan:

"Sejak mengikuti pembelajaran ini, saya merasa lebih dekat dengan Allah dan lebih rajin dalam melaksanakan ibadah seperti shalat dan puasa."

Observasi juga menunjukkan bahwa siswa di boarding school ini terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, pengajian rutin, dan kegiatan sosial berbasis agama. Selain itu, mereka juga menunjukkan sikap yang lebih peduli terhadap sesama, dengan banyak dari mereka terlibat dalam kegiatan bakti sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di SMA IT As-Syifa Boarding School tidak hanya menghasilkan pemahaman kognitif, tetapi juga memengaruhi sikap afektif siswa yang lebih religius dan sosial.

Temuan ini mendukung teori pendidikan Islam yang mengajarkan bahwa pembelajaran agama seharusnya tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan sikap siswa sesuai dengan ajaran agama (QS. Al-Ahzab: 21). Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini menunjukkan keterkaitan yang erat antara peningkatan pengetahuan agama dan perubahan sikap religius yang positif.

Dimensi Psikomotorik: Pengamalan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dimensi psikomotorik dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an, tetapi juga lebih aktif dalam mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Observasi di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di boarding school ini terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk kegiatan amal, dan bantuan kepada sesama. Salah satu siswa menuturkan:

"Al-Qur'an mengajarkan kita untuk peduli terhadap orang lain, dan sejak mengikuti pembelajaran ini, saya merasa lebih tergerak untuk berkontribusi pada kegiatan sosial."

Bukti lainnya adalah meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan-kegiatan yang mengedepankan nilai-nilai sosial dan keagamaan, seperti pembagian sembako, penggalangan dana untuk anak yatim, serta kegiatan sosial lainnya yang mencerminkan pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Ismail *et al.* (2022), yang menunjukkan bahwa lingkungan boarding school yang religius dapat memperkuat aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan nyata siswa.

Secara keseluruhan, dimensi psikomotorik menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menghafal dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga menerapkannya dalam tindakan konkret yang berorientasi pada kebaikan dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang menekankan bahwa pengetahuan agama harus dibarengi dengan amal perbuatan (QS. Al-Baqarah: 2:3).

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Salah satu temuan signifikan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan wawancara dengan guru, penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital yang dilengkapi dengan tafsir dan audio terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari teks-teks agama. Guru salah satu kelas menjelaskan:

"Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital memberi siswa akses lebih mudah ke tafsir dan audio untuk memahami pelajaran Al-Qur'an dengan lebih interaktif."

Observasi di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi ini lebih aktif dalam diskusi kelas dan lebih percaya diri dalam mempresentasikan pemahaman mereka tentang tafsir. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk belajar di luar jam sekolah dan memperdalam pemahaman mereka dengan cara yang lebih fleksibel. Meskipun teknologi tidak menggantikan peran guru secara langsung, aplikasi ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya pembelajaran Al-Qur'an.

Temuan ini juga mendukung penelitian oleh Khofifah *et al.* (2024), yang menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, khususnya dalam konteks pendidikan agama. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperkaya proses belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran.

Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di SMA IT As-Syifa Boarding School menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan akses siswa terhadap teknologi di luar sekolah. Beberapa siswa yang berasal dari daerah terpencil melaporkan kesulitan dalam mengakses aplikasi pembelajaran yang disarankan oleh sekolah karena keterbatasan perangkat dan akses internet. Kepala sekolah menambahkan:

"Kami berusaha menyediakan perangkat yang cukup, namun keterbatasan akses di luar sekolah menjadi masalah bagi beberapa siswa."

Selain itu, meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam pemahaman Al-Qur'an, beberapa siswa yang baru bergabung merasa kesulitan mengikuti metode yang intensif. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah menyediakan pelatihan tambahan bagi siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan metode ini. Sebagai rekomendasi, perlu juga adanya peningkatan pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja efektif dalam meningkatkan pemahaman keberagamaan siswa secara komprehensif. Metode talaqqi yang mengedepankan pengajaran langsung dan kajian tafsir memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman kognitif siswa, diikuti dengan perkembangan sikap religius yang positif pada dimensi afektif, serta penguatan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari pada dimensi psikomotorik. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital, berhasil meningkatkan motivasi dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang holistik, dengan memanfaatkan teknologi dan pengajaran langsung, mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman dan meningkatkan pemahaman keberagamaan siswa di ketiga dimensi tersebut.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an di SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam jumlah sampel yang digunakan dalam wawancara dan observasi. Penelitian ini hanya melibatkan sebagian kecil siswa, guru, dan kepala sekolah yang ada di sekolah tersebut, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mewakili keseluruhan populasi. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diukur melalui metode wawancara dan

observasi, tanpa adanya evaluasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor eksternal seperti kondisi sosial-ekonomi siswa yang dapat mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan pendekatan yang lebih komprehensif diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode ini. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja terus mempertahankan dan mengembangkan metode talaqqi dan tafsir yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an siswa. Selain itu, untuk mengatasi keterbatasan akses teknologi, sekolah perlu mempertimbangkan penyediaan perangkat dan akses internet yang lebih memadai, serta memberikan pelatihan tambahan bagi siswa yang belum familiar dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Disarankan pula agar pembelajaran lebih mengakomodasi perbedaan kecepatan belajar siswa, dengan menyediakan bimbingan atau kelas tambahan bagi siswa yang membutuhkan dukungan lebih. Terakhir, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan memasukkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, seperti lingkungan sosial dan dukungan orang tua, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

REFERENCES

- Aprila, D., Andriani, W., & Ananto, R. P. (2023). Financial Management of Nagari Owned Enterprises (BUMNAG) and Its Impact on Community Welfare. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 210–225. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4461>
- Arif, M. N., Mesran, M., & Yurmaini, Y. (2024). Efektivitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTS Al-Washliyah 30 Pematang Guntung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5273–5280. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13208>
- Arrohman, S. R., Fatimah, M., & Khasanah, U. (2023). Implementation Of The Learning Model With The 'Ali Method To Improve The Ability To Read The Qur'an Of Students Of The Special Program For Tahfizhul Qur'an (PKTQ) Sukoharjo 2022/2023 State Madrasah Ibtidaiyah. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 7(2), 304–321. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v7i2.2651>
- Arromy, M. M., Nurobiyanto, N., Hambali, A., Basri, H., & Ali, M. (2024). Peran Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Memperkuat Pemahaman Teologi Islam Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 5589–5599. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7343>
- Basir, A., Tamjidnor, Suraijjah, Karoso, S., & Saidi, S. (2024). Enhancing Qur'an Reading Proficiency in Madrasahs Through Teaching Strategies Top of Form. *Nazhrun: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 373–389. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4985>
- Bitu, Y. S., Setiawi, A. P., Bili, F. G., Iriyani, S. A., & Patty, E. N. S. (2024). Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 193–198. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i2.14697>
- Dahlan, A., Aziz, M. A., Nurfatimatuzzahro, D., Sakdiya, K., & Hidayat, A. L. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Al-Qur'an. *Al Naqdu: Jurnal Kajian Keislaman*, 05(1), 1–9. <https://doi.org/10.58773/alnaqdu.v>

- Fazil, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Metode Iqra' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Muallaf. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 2(1), 85–103. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v2i1.29>
- Halwing, H. (2021). Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an-Hadis Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Madrasah Aliyah. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(1), 42. <https://doi.org/10.31332/atdbwv14i1.2039>
- Ismail, T., Suhadi, S., & Sulistyowati, S. (2022). Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an. *Mamba'ul 'Ulum*, 18(2), 159–167. <https://doi.org/10.54090/mu.65>
- Khofifah, K., Putri, N. R., Jannah, F., & Yuli Astuti, N. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 218–223. <http://ejournal.stit-alqurananiyah.ac.id/index.php/jpia/>
- Laksana, S. D., Susilo, M. P., & Saputro, A. D. (2023). Effectiveness of the Tahfidz Al-Qur'an Program Right Brain Method on Improving MI/SD Students' Cognitive Learning Achievement. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 6(2), 151–159. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>
- Sholihah, A. R., Rifaldi, M., & Kholifah, A. (2024). Analysis of the Effectiveness of Learning Methods in Improving the Ability to Read Al Qur ' an in Elementary School Age in Indonesia. *International Journal of Instruction, Technology & Social Sciences*, 3(3), 1–13. <https://doi.org/10.47577/ijitss.v3i.80>
- Supriadi, U., Supriyadi, T., & Abdussalam, A. (2022). Al-Qur'an Literacy: A Strategy and Learning Steps in Improving Al-Qur'an Reading Skills through Action Research. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(1), 323–339. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.1.18>
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (E. Risanto (ed.)). CV Andi Offset. <https://www.researchgate.net/publication/321057969>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Issue September). Unri Press. <https://www.researchgate.net>
- Wasito, W. (2022). Pengembangan media pembelajaran al-Qur'an berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hafalan siswa. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6109>
- Wiradinata. (2019). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizhu Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan. *An-Nizom*, 4(1), 33–40. ejournal.uinfabengkulu.ac.id
- Zumaro, A. (2023). The Optimization of Quranic Reading And Writing: A Blended Learning Method On The Qur'an & Hadith Course At Min (State Islamic Elementary School) In Metro City, Lampung. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(02), 1271–1290. <https://doi.org>